

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan merupakan salah satu modal sumber daya manusia yang sangat penting keberadaannya. Setiap sendi operasional sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Karyawan merupakan penggerak sistem operasional perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, berkompeten dan tekun adalah kunci bagi perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Kunci kesuksesan sebuah perusahaan bukan hanya terletak pada keunggulan teknologi dan ketersediaan dana saja, tapi faktor sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang terpenting pula.

Perusahaan membutuhkan Sumber Daya Manusia yang maksimal untuk mencapai tujuannya dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika perusahaan mengalami kemunduran. Peningkatan produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan dan merupakan cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut.

Faktor keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh dalam memberikan rasa aman dan nyaman terhadap karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Menurut Marwan (2010:356) menyatakan bahwa tujuan program keselamatan kerja yaitu:

1. menciptakan lingkungan psikologis dan sikap kerja yang mendukung keselamatan kerja; tujuan ini menjadi tanggung jawab setiap orang di dalam organisasi; dan
2. menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang aman.

Perusahaan harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menjaga keamanan dan kenyamanan kerja karyawan yang menjadi tanggung jawab dari perusahaan tersebut. Perlindungan yang baik dari perusahaan akan membuat karyawan merasa aman dan nyaman ketika bekerja, maka karyawan tersebut diharapkan juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik dan diharapkan karyawan akan memiliki produktivitas kerja yang maksimal. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu metode atau alat untuk melindungi karyawan dari bahaya yang disebabkan oleh pekerjaan maupun lingkungan kerjanya dan jaminan kesehatan bagi karyawan yang setinggi-tingginya. Baik itu berprofesi sebagai buruh, petani, nelayan, pegawai negeri, atau pekerja-pekerja keras. Adanya program keselamatan dan kesehatan kerja pada sebuah perusahaan diharapkan mampu menjadi upaya perusahaan untuk pencegahan atau mengantisipasi timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit yang dapat diakibatkan hubungan kerja dalam lingkungan kerja pada karyawan dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja, penyakit yang dapat ditimbulkan pekerjaan tersebut.

Dampak yang dihasilkan dari kecelakaan kerja dapat berakibat buruk, seperti adanya korban jiwa, cacat, kerusakan hasil produksi, yang pada akhirnya merugikan semua pihak. Di Indonesia, setiap perusahaan telah mengikuti program mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja, tetapi dapat dilihat kecelakaan kerja masih kerap terjadi.

Tabel 1.1 Angka Kecelakaan Kerja Indonesia

Angka Kecelakaan Kerja Indonesia Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja (Kasus)
2015	105.182

Sumber: Data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial 2016

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi di bidang agroindustri, salah satunya yaitu pada bidang perkebunan. Pada PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) PG Asembagus penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terdapat beberapa masalah yang

perlu dianalisis dengan sistem K3. Masalah dalam keselamatan dan kesehatan kerja sangat erat kaitannya dengan produktivitas yang harus diketahui oleh karyawan dan keadaan sistem manajemen K3 yang harus diperbaiki oleh perusahaan khususnya di bagian produksi.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka di buatlah suatu kajian yang lebih mendalam mengenai masalah tersebut yang berbentuk karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PTPN XI PG Asembagus Kabupaten Situbondo”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PTPN XI PG Asembagus Kabupaten Situbondo?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PTPN XI PG Asembagus Kabupaten Situbondo?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PTPN XI PG Asembagus Kabupaten Situbondo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PTPN XI PG Asembagus Kabupaten Situbondo.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan Kerja secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PTPN XI PG Asembagus Kabupaten Situbondo.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PTPN XI PG Asembagus Kabupaten Situbondo.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai wahana penambah wawasan dalam mengembangkan kemampuan dan pengalaman dalam berfikir secara ilmiah serta dapat mengetahui lebih dalam seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PTPN XI PG Asembagus Kabupaten Situbondo.

2. Bagi PTPN XI PG Asembagus

Diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan khususnya di bagian produksi.

3. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai tambahan literatur kepustakaan dibidang penelitian mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan khususnya di bagian produksi.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivitas kerja.